



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**2**

# Petualangan Gum-Gum yang Menyenangkan



Penulis: Aparna Kapur  
Ilustrator: Vinsensiana Aprilia



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





# Petualangan Gum-Gum yang Menyenangkan

Penulis:

**Aparna Kapur**

Ilustrator:

**Vinsensiana Aprilia**

Penerjemah:

**Nila Azmi Ismail**



## **Petualangan Gum-Gum yang Menyenangkan**

Penulis : Aparna Kapur

Ilustrator : Visensiana Aprilia

Penerjemah: Nila Azmi Ismail

Penelaah : 1. Naifah

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytsari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

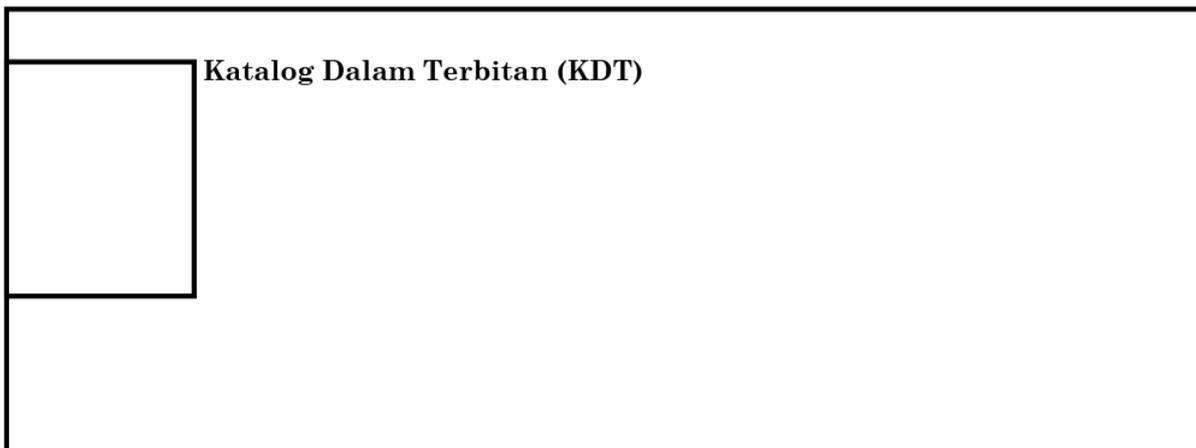
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.



**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Suatu ketika, Gum-gum  
sangat bersemangat. Dia  
pergi berenang untuk  
pertama kalinya.

Keluarganya yang  
juga bersemangat  
menanggapinya,  
**“Bbbrrraab!  
Grrroomb!”**



Moncong Gum-gum  
menyentuh air dan kemudian ...  
“Wuuus ....”

Gelombang besar di sungai  
mengepungnya. Gum-gum  
menggerak-gerakkan kakinya,  
mengibaskan ekornya, dan  
berkata, “Papa, lihat! Aku  
sedang berenang! Lihat!”





“... Papa?” Gum-gum melihat ke depan dan ke belakang, lalu ke kanan dan ke kiri, dan berkata sekali lagi, “Papa?”

Dia benar-benar sendirian, keluarganya telah berenang jauh tanpanya.



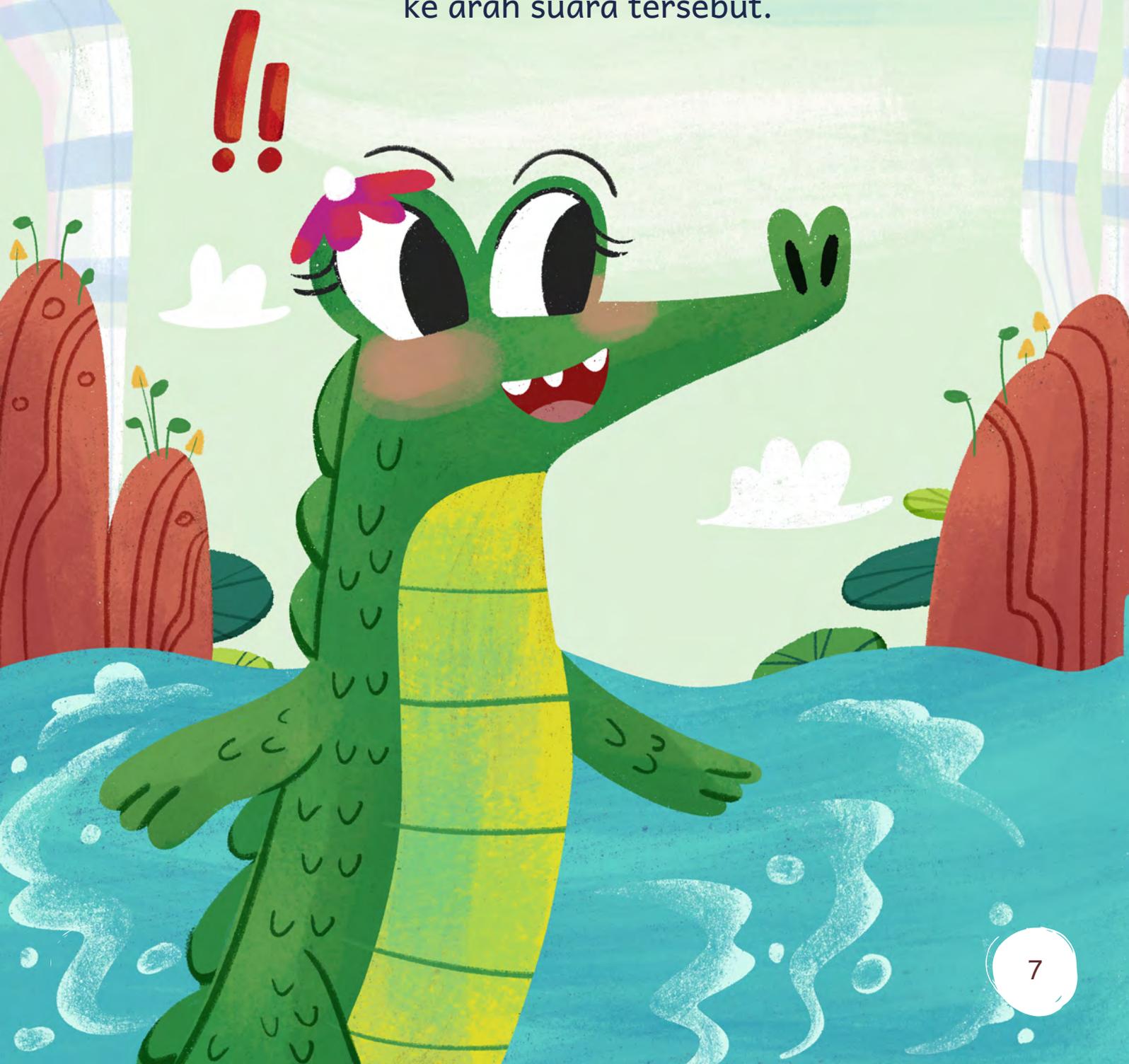
Seekor berang-berang lewat di  
sebelahnya sambil mengambang.  
Gum-gum bertanya kepadanya,  
“Tuan berang-berang, apakah  
kamu melihat keluargaku?”

Berang-berang menjawab, “Tidak,  
tetapi aku telah melihat begitu banyak  
bintang, apakah kamu  
ingin melihat beberapa?”

Dia berkata, “Mungkin lain  
kali saja. Terima kasih!”

Pada saat itu,  
“*Brrroorft!*  
*Rrrraap!*”

Itu suara keluarganya!  
Gum-gum pun tertawa  
gembira dan berenang  
ke arah suara tersebut.





Tiba-tiba seekor lumba-lumba melompat keluar dari air di depannya.



Gum-gum pun bertanya padanya, “Nyonya lumba-lumba, apakah kamu tahu di mana keluargaku?”

Lumba-lumba menjawab, “Tidak, tapi aku tahu di mana ikan-ikan terbaik berada, apakah kamu ingin memakannya satu?”

Gum-gum berkata, “Mungkin lain kali. Terima kasih!”



Pada saat itu,  
**“Drrrb! Grrraab!”**

Itu adalah suara keluarganya!  
Gum-gum tertawa gembira dan  
berenang ke arah suara itu.  
Di sana ada siput yang  
berada di atas sebuah batu  
keras di tepi sungai.



“Kakak siput, bisakah kamu membantuku menemukan keluargaku?” tanya Gum-gum.

“Jika kamu mau, aku dapat membantumu menemukan sebuah batu datar untuk kamu duduki,” jawab Siput.

Gum-gum berkata,  
“Mungkin lain waktu.  
Terima kasih!”



Pada saat itu,  
**“Pppsrrrr! Frrraft!”**

Itu suara keluarganya! Gum-gum tertawa gembira dan berenang menuju suara itu. Gum-gum melihat seekor buaya gavial (buaya pemakan ikan) besar yang tua sedang bersama dengan beberapa buaya gavial kecil yang berenang di sekelilingnya.

Gum-gum pun bertanya padanya, “Kakek Gavial, apakah kamu melihat keluargaku?”

Buaya tua itu bertanya kepadanya,  
“Apakah namamu Gum-gum?”

Dia menjawab, “Ya, aku Gum-gum”.  
“Kalau begitu, ya, aku telah melihat  
keluargamu! Mereka telah mencarimu  
kemana-mana, sayangku. Dengar!”

Di dasar sungai sana! Bisakah kamu  
mendengar mereka?”

Gum-gum mendengarkan dan buaya-buaya  
kecil itu masih bersamanya. Pada saat itu,  
terdengar suara dari hulu sungai (aliran  
sungai yang berada di atas atau dikenal  
sebagai pusat sumber sungai).

**“Grrraab! Gom! Prrraaft! Gom! Goom! Goom!”** Itu suara keluarganya dan mereka tidak jauh dari tempatnya! Gum-gum tertawa gembira dan berenang ke arah suara itu. Setelah beberapa saat, Gum-gum mencapai tepian berpasir dan merangkak ke sana, ia terlalu lelah setelah berenang jauh. Sebuah suara memanggil, “Gum-gum?” “Papa?” Gum-gum bertanya-tanya.



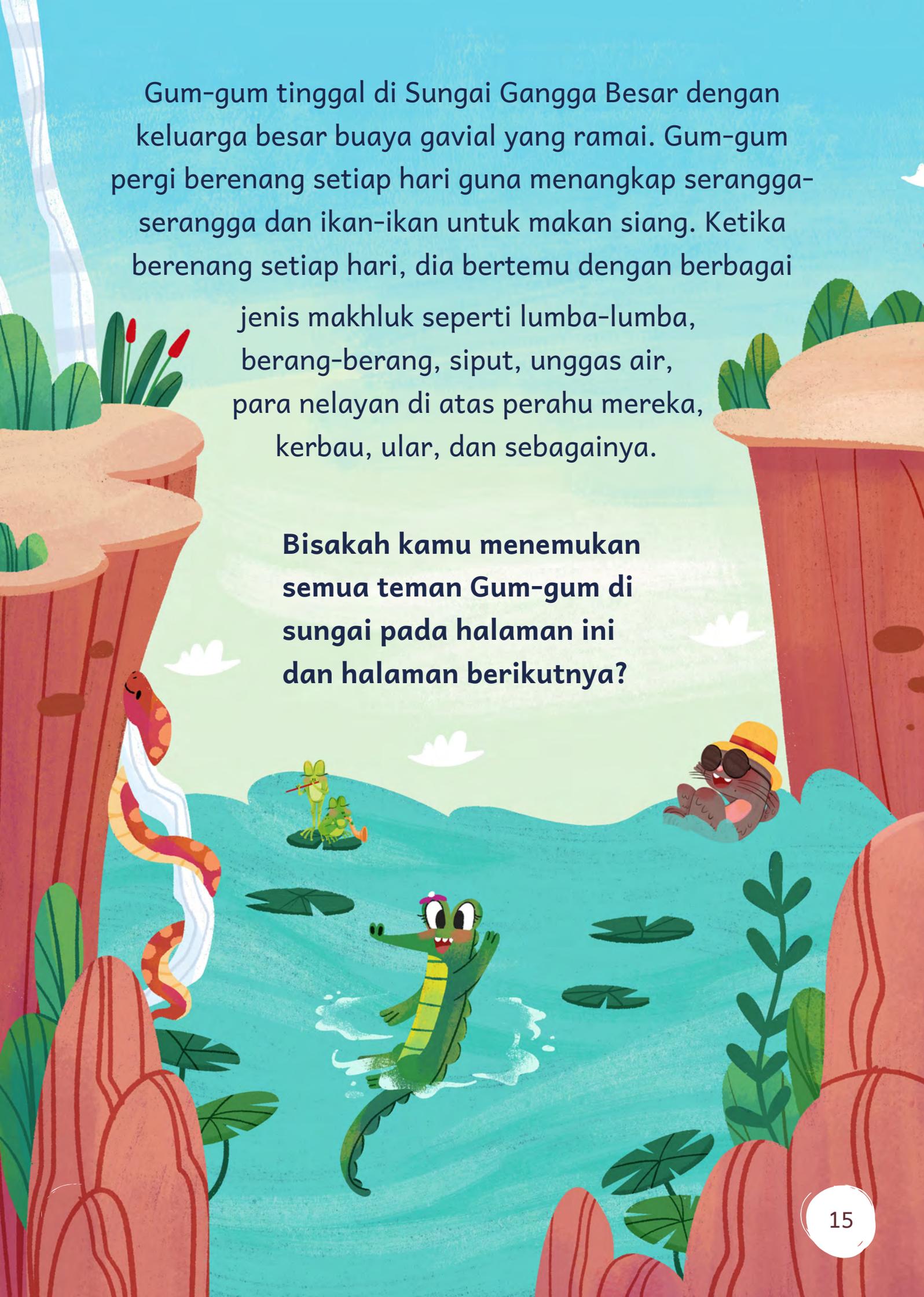


Gum-gum melihat sesuatu yang besar menuju ke arahnya. “Papa!” Papa membungkuk dan memberinya dorongan kecil penuh kasih sayang.

Papa berkata padanya, “Selamat datang kembali, Gum-gum! Ke mana kamu pergi?” Gum-gum menjawabnya sambil tertawa, “Aku telah melakukan petualangan yang menyenangkan dan besok aku ingin pergi lagi!”

Gum-gum tinggal di Sungai Gangga Besar dengan keluarga besar buaya gavia yang ramai. Gum-gum pergi berenang setiap hari guna menangkap serangga-serangga dan ikan-ikan untuk makan siang. Ketika berenang setiap hari, dia bertemu dengan berbagai jenis makhluk seperti lumba-lumba, berang-berang, siput, unggas air, para nelayan di atas perahu mereka, kerbau, ular, dan sebagainya.

**Bisakah kamu menemukan semua teman Gum-gum di sungai pada halaman ini dan halaman berikutnya?**







**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

## Para Pembuat Cerita



Berdasarkan cerita asli: *مغامرة غوم-غوم الممتعة* oleh Aparna Kapur. © Pratham Books, 2017. Cerita: *مغامرة غوم-غوم الممتعة* diterjemahkan oleh Yasmeen Aboujabal, © untuk terjemahan ini ada pada EAA, 2021. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.







MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

## Petualangan Gum-Gum yang Menyenangkan

Gum-gum pergi berenang untuk pertama kalinya, saat itu dia mendapati keluarganya telah berenang menjauh darinya, akankah dia dapat menemukan mereka? Berenanglah bersama Gum-gum di sungai Gangga dan temui berbagai makhluk bersamanya!

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

